



Artinya: Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>4</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru dituntut untuk menciptakan hal baru, baik dalam materi pembelajaran ataupun metode.

Seorang guru dituntut kreatif dalam mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik dalam proses pembelajaran. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata. Untuk menumbuhkan minat belajar seorang guru diharapkan mampu menerapkan cara belajar yang menarik.<sup>5</sup>

Salah satu mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak di tentukan oleh guru. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak didiknya, yang dipercayakan oleh Orangtua/Wali siswa dalam jangka waktu tertentu diantaranya untuk menjaga dan mendidik mereka diruang lingkup sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Karena itu tidak salah lagi, apabila guru dipandang sebagai penentu paling dominan kesuksesan peserta didik, guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Syafiiyah Sukosewu sebagai lembaga pendidikan yang berupaya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag Versi 2.0.1

<sup>5</sup> Erwin Widiasworo, *rahasia menjadi guru idola*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 57

,profesional, dan disiplin yang tinggi, yang nantinya lulusan tersebut dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas maka proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Sedangkan proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih jika hanya menggunakan metode/media dengan seadanya dalam artian monoton dan yang mudah untuk digunakan seperti halnya metode ceramah dan media papan tulis, kreatifitas guru diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa mampu berfikir aktif dan kreatif. Maka dari sinilah peneliti berkeinginan meneliti mengenai **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

3. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas Guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh dua manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan kreativitas guru dan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang tepat.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan acuan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran.

### b. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa dalam memahami mata pelajaran fiqih.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

### c. Bagi peneliti

- 1) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian terkait strategi pembelajaran.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Untuk memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Bahwa kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro.

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Bahwa Kreativitas guru tidak mempengaruhi hasil belajar fikih siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu tentang kreativitas guru dan hasil belajar Fiqih yaitu:

1. Kreativitas guru sebagai variabel x variabel kreativitas guru dalam penelitian ini diperlukan sebagai variabel bebas atau independen variabel sedang indikator variabel yang digunakan adalah :
  - a. waktu pembelajaran fiqih.
  - b. metode mengajar dengan kreativitas guru.
2. hasil belajar mata pelajaran Fiqih, Variabel dalam penelitian ini diperlukan sebagai Variabel terikat atau dependen variabel sedang indikator variabel yang digunakan adalah hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII yang terdapat di raport.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi sajian dalam sistematika pembahasan yang akan peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab pendahuluan ini, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian pustaka. Bab ini berisi tiga point Tentang pembahasan Secara teoritis mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan sub-sub sebagai berikut: pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, bentuk-bentuk kreativitas, indikator kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. sedangkan pada sub bab hasil belajar mata pelajaran Fiqih yaitu tentang Pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar fiqih, sedangkan di sub bab yang ketiga membahas tentang pengaruh kreativitas belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian. Pada Bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. uraian didalamnya tentang pendekatan dan jenis penelitian, menentukan populasi dan sampel, jenis data, Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, Pada bab ini memuat tentang penyajian data dan analisis data pada sub bab ini peneliti akan membahas tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu yang menyangkut profil, visi dan misi Madrasah, sekaligus struktur organisasi, data guru, data siswa, dan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. Disamping itu juga, peneliti akan menyajikan data hasil angket tentang kreativitas guru sebagai

variabel X, dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII sebagai variabel Y dan pada sub bab ketiga penulis akan membahas tentang analisis data. pada analisis data ini berisi tentang interpretasi penulis, dengan data-data yang berhasil dihimpun. analisis ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro.

Bab V Penutup, Pada bab penutup ini berisi tentang simpulan mengenai hasil penelitian dan saran yang membangun untuk karya penulis selanjutnya untuk lebih baik Lagi.

## H. Orisinalitas Penelitian

Judul yang diteliti berdasarkan pencarian dari media pencari google akan dijelaskan melalui gambar tabel agar lebih mudah untuk difahami.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Tema dan Tempat Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pendekatan dan Lingkup Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Skripsi, Arip Subasir, 2012	Pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan alat peraga terhadap	Kreativitas guru dalam menggunakan alat peraga dan	kuantitatif	Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan

		hasil belajar siswa di SMPN 3 Singingi kabupaten Kantan Kuantan Singingi.	hasil belajar siswa.		n alat peraga.
2.	Skripsi, Li muinun, 2013	Pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTS Manbaul Ulum Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.	Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan minat belajar Fiqih.	kuantitatif	Pengaruh kreativitas kategori baik dan minat belajar mata pelajaran meningkat
3.	Skripsi, Venny Siti Hardyanti, 2016	Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa semester 1 mata pelajaran matematika kelas V SDIT Rabbi Radhiya Curup Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lembong Bengkulu	Kreativitas mengajar dan hasil belajar matematika.	Kuantitatif	Pengaruh kreativitas mengajar dalam Kategori sangat baik dalam pembelajaran, kreativitas guru belum terlihat dalam proses pembelajaran.
4.	Skripsi, suharianti, 2017	Pengaruh kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran	Kreativitas guru mengajar dan hasil belajar mata	Kuantitatif	Pengaruh kreativitas guru kategori baik, adanya pengaruh yang

		Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa.	pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.		signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
5.	Skripsi, Muhammad Asfar, 2017	Pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Inprespeo Kecamatan Parang Loe Kabupaten Gowa.	Kreativitas guru dan peningkatan hasil belajar	Kuantitatif	Hasil dari pengaruh kreativitas guru dalam kategori sedang, semakin baik tingkat kreativitas maka hasil belajar akan meningkat.
6.	Skripsi, M Rizjan, 2018	Pengaruh kreativitas guru pelajaran fiqh dalam menggunakan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MAN 6 Aceh Besar.	Kreativitas guru fiqh menggunakan metode dan hasil belajar siswa	Kualitatif	Kreativitas guru sangat berpengaruh, adanya pengaruh positif hasil belajar.
7.	Skripsi, Eka Yirvi Rina Afida, 2019	Pengaruh bimbingan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plus kota Salatiga.	Pengaruh bimbingan belajar dan Kreativitas guru dan hasil belajar matematika.	Kuantitatif	Pengaruh bimbingan termasuk Kategori baik, hasil nilai belajar sedang.

8.	Skripsi, Defi Mulyasari, 2019	Kreativitas guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di MAN 2 Tulungagung.	Kreativitas guru fiqih dan meningkatkan kualitas pembelajaran.	Kualitatif	Kreativitas guru termasuk kategori baik, kualitas pembelajaran perlu diupayakan lebih baik lagi.
----	-------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1.2. Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Laelatul Mutohharoh, 2020	Pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam (pai) dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa di madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafiiyah Sukosewu	Pengaruh kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih	Kuantitatif	Apabila guru meningkatkan kreativitas pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan meningkat

		kabupaten Bojonegoro			
--	--	-------------------------	--	--	--

## I. Devinisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>

#### b. Kreativitas

Kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya hayal, fantasi atau imajinasi.<sup>7</sup>

Kreativitas adalah hasil dari fikiran yang kreatif, atau kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Menurut Jauh Yung dan Ibrahim Muhammad, “istilah kreativitas (*creativity*) berasal dari bahasa latin, “*create*” yang artinya

---

<sup>6</sup> Anonim, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Press 1989) Hal. 664

<sup>7</sup> Balnadi Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan*, (Bandung: Angkasa 1985) Hal.102

berbuat (*to make*) atau dari kata Yunani “*kreiniene*” yang berarti berhasil atau mewujudkan (*full fill*).<sup>8</sup>

### c. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>9</sup>

Guru pendidikan agama Islam adalah pendidik profesional yang bertugas utama mengajar pendidikan agama Islam, mata pelajaran yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan agama Islam.<sup>10</sup>

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan, bahwa guru adalah seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan, keahlian profesional, dan tanggung jawab untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, bisa membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik, dan juga guru harus menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik. Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mempunyai semua kompetensi yang wajib dimiliki oleh sebagai seorang pendidik, agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal.

## 2. Hasil Belajar Fiqih

---

<sup>8</sup> Ibrahim Muhammad, *Menumbuhkan Kreativitas Anak*, (Jakarta : Cendikia, 2005), hlm.21.

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.330.

<sup>10</sup> Trianto Titik dan Triawan Tutik, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidikan Menurut UU Guru dan Dosen*, ( Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2006),Hlm. 205

### a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi tersebut.<sup>11</sup>

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagai usaha<sup>12</sup>. Dapat dipahami bahwa hasil merupakan sesuatu hal yang tampak oleh panca indra dan dapat di lihat bentuknya berupa sikap maupun tingkah laku melalui proses sebagai usahanya.

Dari penjelasan di atas, keberhasilan belajar mengajar merupakan suatu hal yang memiliki berbagai macam komponen yang saling berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, tujuannya untuk membuat perubahan-perubahan yang terjadi dalam hal pengetahuan yang dimiliki oleh diri setiap siswa.

### b. Fiqih

Menurut bahasa "*Fiqh*" berasal dari kata *faqih* – *yafqahu* – *iqhan* yang berarti " Mengerti atau Faham". Dari sinilah dicari perkataan *Fiqh* yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-nya. Jadi ilmu *Fiqh* adalah ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat amaliah

---

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Pengaruh Murid Dengan Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.28.

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.122.

(perbuatan) yang diperoleh dari dalil – dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Syafi'I Karim, *Fiqih Ushuk Fiqih*, Cet. 1, (Bandung: C.V Pustaka Setia, 1977), hlm. 11